

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian ialah prosedur yang di terapkan dalam menghasilkan data yang ditujukan guna tujuan dan manfaat tertentu, metode penelitian memiliki karakteristik ilmiah, diantaranya rasional, sistematis, dan empiris. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) pendekatan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan berlandaskan filsafat positivisme dan diterapkan dalam mengkaji terhadap populasi atau sampel tertentu. Pemilihan sampel umumnya dilaksanakan secara tidak teratur dengan mepergunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif serta memanfaatkan data sekunder sebagai bahan pengumpulan data. Pendekatan deskriptif diperlukan guna menjelaskan hasil analisis dan mendeskripsikan satu atau lebih variabel penelitian kuantitatif . Data sekunder ialah data yang telah didapatkan dari beberapa referensi atau informasi itu digunakan dalam melengkapi kebutuhan penelitian yang diambil secara tidak langsung (Arvyanda et al., 2023). Data penelitian ini bersumber dari BPKAD Kota Yogyakarta, pengumpulan data terdiri dari penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, dan PAD di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini mempergunakan 2 jenis variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel dipengaruhi akibat adanya variabel independen. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel dependen (Y) adalah PAD, sedangkan variabel independen (X) pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu Pajak Hotel (X1), Pajak

Restoran (X2), Pajak Parkir (X3), Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan (X4) di Kota Yogyakarta dari tahun 2022-2024, serta nilai PAD Kota Yogyakarta dan sekaligus sebagai objek penelitiannya

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta dilakukan pada tahun 2025, berlokasi di Walikota Yogyakarta, Jl. Kenari No.56, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55165.

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Operasional Penelitian

Membahas mengenai bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian, sehingga dapat membantu pemahaman dan mencegah perbedaan interpretasi atau kesalahpahaman. Berikut penjelasan mengenai definisi operasional:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pajak Hotel (X1)	Pajak yang dikenakan atas layanan penginapan dan fasilitas yang disediakan hotel.	Penerimaan pajak restoran periode 2022-2024.
2	Pajak Restoran (X2)	Pajak yang dikenai atas layanan yang disediakan restoran kepada pelanggan.	Penerimaan pajak hotel periode 2022-2024.
3	Pajak Parkir (X3)	Pajak parkir dikenakan atas penyediaan tempat parkir	Penerimaan pajak parkir

		yang disediakan oleh pihak selain pemerintah.	periode 2022-2024.
4	Retribusi Pelayanan/Kebersihan (X4)	Retribusi kebersihan dikenakan kepada masyarakat atau badan usaha sebagai imbalan jasa pelayanan persampahan/kebersihan dari pemerintah daerah.	Penerimaan retribusi Pelayanan persampahan/kebersihan periode 2022-2024.
5	PAD (Y)	Seluruh pemasukan yang diperoleh dari sumber kekayaan daerah, termasuk pajak, retribusi, pendapatan dari aset daerah yang dikelola secara terpisah, serta pendapatan lain yang diakui secara sah.	Penerimaan PAD tahun 2022-2024

## 2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ialah segala aspek yang ditentukan peneliti guna dikaji dan dianalisis untuk memperoleh hasil yang diperlukan, sehingga dapat disimpulkan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

### a) Variabel independen

Variabel independen didefinisikan sebagai variabel yang memberikan pengaruh dan berperan sebagai pemicu timbulnya variabel dependen. Penelitian ini, variabel independen digunakan ditentukan berupa pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan.

b) Variabel dependen

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini, variabel dependen yang ditetapkan berupa PAD.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Keseluruhan data penelitian yang menjadi subjek peneliti disebut juga sebagai populasi, Menurut Sugiyono (2019) populasi yaitu kawasan generalisasi meliputi objek maupun subjek dalam jumlah serta kriteria spesifik yang dipilih oleh peneliti sebagai fokus penelitian guna dianalisis serta disimpulkan. Menurut Sugiyono (2019) sampel yaitu termasuk dalam data yang diteliti, diambil dari seluruh populasi yang ada. Sampel ini mewakili sebagian jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut.

Penelitian ini menerapkan strategi penetapan dengan metode sampel yaitu sampel total penentuan jumlah sampel dengan memasukan seluruh populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Penelitian menggunakan sampel yaitu berupa data bulanan penerimaan laporan realisasi pendapatan daerah yaitu mengenai penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan di Kota Yogyakarta selama periode tahun 2022-2024 dengan jumlah sampel yaitu 36 bulan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengambilan data di penelitian ini menerapkan dokumentasi serta melibatkan perolehan berbagai catatan, dokumen, dan data dalam berbagai bentuk lainnya seperti, tulisan, gambar atau karya lainnya (Sugiyono, 2019) yaitu mengumpulkan catatan-catatan atau data dengan diperoleh dari situs resmi BKAD Kota Yogyakarta. Data sekunder ini mencakup informasi mengenai pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, serta PAD Kota Yogyakarta selama periode tahun 2022-2024. Pengumpulan data juga melalui studi pustaka yang berasal dari jurnal, artikel, buku, skripsi, penelitian terdahulu, dan lain-lain.

## **F. Teknis Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Tahap dalam analisis deskriptif yaitu metode diterapkan guna mengolah data dengan menjelaskan serta menguraikan informasi yang sudah dikumpulkan, kemudian diolah dan dianalisis yang bertujuan untuk menyusun kesimpulan yang jelas dan dapat dimengerti, sehingga dapat memberikan pemahaman dan disajikan dengan lebih baik Sugiyono (2019) Pada tahap ini, peneliti dapat menggambarkan bagaimana distribusi data berdasarkan masing-masing variabel.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Tahap ini dilaksanakan peneliti sebelum melaksanakan pengujian hipotesis dan analisis regresi linear berganda, peneliti sebelum itu melalui uji asumsi klasik. Tahap ini bertujuan guna memastikan beberapa asumsi telah terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh tidak bersifat bias, Uji ini dilakukan untuk memastikan validitas hasil penelitian serta memastikan bahwa data yang digunakan oleh peneliti bersifat stabil dan bebas dari bias (Sugiyono, 2019).

#### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan guna menguji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang diperoleh. Data dapat dikatakan baik apabila terdapat data variabel bebas dan data variabel terikat yang saling berhubungan untuk mendekati normal (Sugiyono 2019). Tahap pengujian ini dapat diterapkan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Hasil pengujian data tersebut dilihat berdasarkan nilai signifikan (*sig*), yang ditentukan melalui nilai *Asymp*. Uji normalitas yang diterapkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian yaitu normal atau mendekati normal jika model regresi yang baik digunakan, dengan dilakukannya uji statistik berganda dalam menganalisis nilai kurtosis dan skewness pada seluruh variabel

independen maupun dependen, kriteria pengujian data normal apabila nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$ , maka dari itu variabel terdistribusi normal, sementara jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  variabel tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

#### **b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah metode pengujian yang diterapkan guna menentukan adanya keterkaitan antara variabel independen dengan analisis regresi berganda. Syarat data terbebas dari multikolinieritas yaitu pertama, nilai yang dihasilkan R square (R) harus tinggi, supaya dapat menerangkan model variasi penelitian dalam variabel dependen dengan sangat baik. Kedua, melihat hubungan antara variabel independen menggunakan matriks korelasi. Jika variabel-variabel independen pada model regresi memiliki hubungan yang cukup tinggi, yaitu lebih dari 0,09, karenanya mampu menjadi bukti adanya multikolinieritas. Ketiga, suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Akan tetapi, jika tolerance kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10, sehingga menandakan multikolinieritas yang tinggi, yang bisa mengganggu keakuratan estimasi regresi (Ghozali, 2018).

#### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian yang dilaksanakan guna melihat adanya ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan yang satu dan yang lainnya dari seluruh variabel independen disebut juga dengan uji heteroskedastisitas. Jenis pengujian yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menggunakan metode Scatterplot, jika pada scatterplot terjadi penyebaran nilai-nilai residual secara acak yang ditunjukkan pada sumbu Y akan terlihat beberapa titik yang tersebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak adanya pola yang dari beberapa titik tersebut, berarti data peneliti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan guna menguji ada atau tidaknya hubungan antara kesalahan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya pada model regresi. Penentuan keberadaan autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Bila nilai Durbin-Watson berada dalam rentang antara DU dan 4-DU, sehingga autokorelasi dinyatakan tidak terjadi (Ghozali, 2018).

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Merujuk pada Sugiyono (2019) analisis regresi diterapkan guna ketika peneliti ingin memprediksi perubahan suatu variabel dependen berdasarkan naik turunnya satu atau lebih variabel independen yang berperan sebagai unsur penentu dan dapat disesuaikan. Adanya analisis ini, peneliti dapat memahami serta memperkirakan pengaruh dan hubungan korelasi antara setiap variabel yang digunakan. Berikut adalah rumus Regresi Linear Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Ket:

Y = Pendapatan Asli Daerah

X1 = Pajak Hotel

X2 = Pajak Restoran

X3 = Pajak Parkir

X4 = Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

e = Standar Error

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian dengan tujuan dalam mengukur besarnya pengaruh pajak hotel, pajak restoran, pajak parkir, dan retribusi pelayanan persampahan/kebersihan terhadap PAD secara parsial atau disebut juga dengan Uji-t. Uji ini akan memberikan informasi

apakah pengaruh X terhadap Y kuat atau tidak dengan melihat perbandingan tabel uji t. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya ditemukan pengaruh antara variabel independen dan dependen, atau sebaliknya. Apabila dilihat dari signifikan maka tingkat signifikan ditetapkan sebesar 0,05 apabila  $t_{sig}$  dinilai  $< 0,05$ , berarti hipotesis penelitian diterima karena berdasarkan nilai tersebut dapat dinyatakan jika diantara variabel yang ada memiliki pengaruh signifikan, sedangkan ketika  $t_{sig}$  dinilai  $> 0,05$ , berarti dapat dikatakan jika hipotesis penelitian ditolak dan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Ghozali, 2018).

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis difokuskan mengidentifikasi apakah variabel independen, secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yang dikenal sebagai uji F. Pengujian ini dijalankan berdasarkan nilai signifikansi (sig) serta membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika dari hasil uji diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, karenanya disimpulkan variabel independen secara simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga tidak ditemukan pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **5. Uji Koefisien Determinasi**

#### **Uji Adjusted R Square**

Analisis pada pengujian ini diterapkan guna menentukan sejauh mana variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, pada suatu model regresi. Semakin tinggi nilai Adjusted R Square, semakin baik model regresi mampu menunjukkan keterkaitan antar variabel-variabel tersebut. Nilai Adjusted R Square ditempatkan dalam rentang antara 0 hingga 1, apabila nilai mendekati 1 diartikan sebagian besar variasi dalam variabel dependen mampu diidentifikasi variabel independen

yang dimasukkan ke dalam model. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R Square mendekati 0, sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dianggap belum maksimal sehingga model dinilai kurang mampu merepresentasikan hubungan antar variabel yang diteliti (Ghozali, 2018)

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA